

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN  
MASALAH BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK  
LISTRIK DINAMIS KELAS X  
SMA NEGERI 16 MEDAN  
T.P 2012/2013**

**Miftahul Husnah (409321037)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berdasarkan masalah berbantuan komputer terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 16 Medan. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Semester II SMA Negeri 16 Medan yang terdiri dari 8 kelas berjumlah 320 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 8 kelas secara acak yaitu kelas X-8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-5 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas berjumlah 80 orang. Instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah 15 soal dan tes berpikir kritis dalam bentuk essay dengan jumlah 5 soal. Pada saat penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 42,8 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 41,5. Dari hasil analisis data pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas adalah sama.

Kelas sampel masing-masing diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran berdasarkan masalah berbantuan komputer dan kelas kontrol dengan model pembelajaran berdasarkan masalah. Setelah pembelajaran selesai diberikan postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 72,2 dan kelas kontrol 66,2. Dari hasil uji t satu pihak diperoleh  $t_{hitung} = 2,14$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,667$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,14 > 1,667$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian diperoleh bahwa ada pengaruh pembelajaran berdasarkan masalah berbantuan komputer terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok listrik dinamis di kelas X semester genap SMA Negeri 16 Medan T.P. 2012/2013.

Hasil belajar siswa memiliki hubungan dengan berpikir kritis tinggi siswa, dari hasil analisis regresi diperoleh pada kelas eksperimen  $F_{(hitung)} > F_{(tabel)}$  ( $90,21 > 4,75$ ) dan pada kelas kontrol  $F_{(hitung)} > F_{(tabel)}$  ( $54,48 > 4,84$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian diperoleh bahwa terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara variabel berpikir kritis tinggi dengan variabel hasil belajar atau adanya hubungan antara kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap hasil belajar siswa.